Apa itu Preloader/loading screen dan Kapan Anda Harus Menggunakannya?

Prapemuat adalah pesan animasi atau status yang menunjukkan progres pemuatan halaman di latar belakang.

Biasanya ketika Anda mengunjungi situs web, browser Anda mulai mengunduh berbagai bagian konten. Beberapa bagian situs web memuat lebih cepat (mis. Teks, kode HTML, CSS) sedangkan yang lain memuat lebih lambat (mis. Gambar dan video).

Jika sebagian besar konten Anda berupa teks dengan sangat sedikit gambar dan video, maka Anda tidak perlu menambahkan preloader ke situs web Anda. Sebaliknya, Anda harus fokus [meningkatkan kecepatan dan kinerja situs web](https://www.wpbeginner.com/wordpress-performance-speed/) untuk memuat halaman lebih cepat.

#### Metode 1. Menambahkan Preloader di WordPress menggunakan WP Smart Preloader

Metode ini disarankan karena lebih mudah diterapkan dan tidak memerlukan perubahan apa pun pada tema WordPress Anda.

Hal pertama yang perlu Anda lakukan adalah menginstal dan mengaktifkan [WP Smart Preloader](https://wordpress.org/plugins/wp-smart-preloader/) plugin. Untuk detail lebih lanjut, lihat panduan langkah demi langkah kami di [cara menginstal plugin WordPress](http://www.wpbeginner.com/beginners-guide/step-by-step-guide-to-install-a-wordpress-plugin-for-beginners/).

Setelah aktivasi, Anda perlu mengunjungi **Pengaturan »WP Smart Preloader** halaman untuk mengkonfigurasi pengaturan plugin.

Pertama, Anda harus memilih gaya preloader atau animasi pemuatan halaman. Plugin ini dilengkapi dengan enam animasi bawaan untuk dipilih. Anda juga dapat mengunggah HTML dan CSS kustom Anda sendiri untuk membuat preloader khusus.

Setelah itu, Anda dapat membuat preloader hanya muncul di beranda dengan mencentang opsi ‘Tampilkan hanya di Halaman Beranda’.

Selanjutnya, Anda perlu menggulir ke bawah ke bagian 'Durasi untuk menampilkan Loader'. Anda perlu menentukan durasi untuk preloader. Opsi default adalah 1500 milidetik (1,5 detik) yang seharusnya berfungsi untuk sebagian besar situs, tetapi Anda dapat mengubahnya jika diinginkan.

Anda juga dapat mengatur waktu pemuatan yang diperlukan untuk sepenuhnya memudar. Opsi default adalah 2500 detik atau 2,5 detik.

Terakhir, jangan lupa klik tombol ‘Simpan perubahan’ untuk menyimpan pengaturan Anda.

Anda sekarang dapat mengunjungi situs web Anda untuk melihat preloader sedang beraksi.

#### Metode 2. Menambahkan Preloader di WordPress menggunakan Preloader Plugin

Metode ini fleksibel tetapi membutuhkan langkah-langkah tambahan untuk menerapkannya dengan benar pada Anda [Situs WordPress](https://www.wpbeginner.com/guides/).

Hal pertama yang perlu Anda lakukan adalah menginstal dan mengaktifkan [Prapemuat](https://wordpress.org/plugins/the-preloader/) plugin. Untuk detail lebih lanjut, lihat panduan langkah demi langkah kami di [cara menginstal plugin WordPress](http://www.wpbeginner.com/beginners-guide/step-by-step-guide-to-install-a-wordpress-plugin-for-beginners/).

Setelah aktivasi, Anda perlu mengunjungi **Plugin »Preloader** halaman untuk mengkonfigurasi pengaturan plugin.

Pertama, Anda harus memasukkan kode Hex untuk warna latar belakang yang ingin Anda gunakan untuk layar pemuatan. Opsi default adalah #FFFFFF (putih). Anda dapat menggunakan alat pemilih warna online untuk menemukan kode HEX untuk warna yang ingin Anda gunakan.

Selanjutnya, Anda perlu memberikan URL gambar preloader yang ingin Anda gunakan. Plugin ini dilengkapi dengan gambar animasi default.

Jika Anda ingin menggunakan animasi lain, maka Anda akan menemukan tautan untuk mengunduh gambar preloader animasi dari situs web pihak ketiga. Anda kemudian dapat mengunggah gambar itu ke folder konten wp Anda dan menempelkan URL di sini.

Selanjutnya, Anda harus memilih di mana Anda ingin menampilkan preloader.

Anda dapat memilih untuk menampilkannya di semua halaman situs web Anda, atau Anda dapat memilih bagian tertentu.

Terakhir, Anda akan melihat instruksi untuk menambahkan kode berikut ke file header.php tema WordPress Anda.

Sebelum Anda meninggalkan halaman, jangan lupa klik tombol ‘Simpan perubahan’ untuk menyimpan pengaturan Anda.

Kami tidak merekomendasikan menambahkan kode ke tema WordPress Anda karena akan dihapus ketika Anda memperbarui tema.

Jika Anda menggunakan a [tema anak](https://www.wpbeginner.com/beginners-guide/wordpress-child-theme-pros-cons/), maka tidak apa-apa untuk menambahkan kode ke file header.php tema anak Anda.

Solusi yang lebih baik adalah menambahkan kode ini menggunakan yang terpisah [Plugin Code Snippets](https://www.wpbeginner.com/plugins/how-to-easily-add-custom-code-in-wordpress-without-breaking-your-site/), atau dalam a [plugin khusus situs](https://www.wpbeginner.com/beginners-guide/what-why-and-how-tos-of-creating-a-site-specific-wordpress-plugin/).

Inilah kode yang perlu Anda tambahkan:

function wpb\_add\_preloader () {

gaung

';

}

add\_action ('wp\_body\_open', 'wpb\_add\_preloader');

**catatan:** metode penambahan kode ini hanya akan berfungsi pada tema WordPress yang kompatibel dengan fungsi wp\_body\_open () yang ditambahkan [WordPress 5.2](https://www.wpbeginner.com/news/whats-coming-in-wordpress-5-2-features-and-screenshots/).

Metode menambahkan kode ini memastikan bahwa kode Anda tetap di sana bahkan jika Anda memperbarui tema.